

**Pertumbuhan Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Friesian Holstein Jantan yang -  
Diberi Pakan Rumput Gajah, Campuran Dedak Padi dan Bungkil Kelapa Sawit.  
(*The Growth of Ongole Crossbred and Friesian Holstein Crossbred Steers Fed  
Pennisetum purpureum Grass, Rice Brand and Palm Oil Sludge*).**

MUNIKA RATNA SAKTI. H2B 001 057. 2005.

(Pembimbing: SULARNO DARTOSUKARNO dan RETNO ADIWINARTI)

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2004 sampai dengan Januari 2005 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pertumbuhan pada sapi PO dan PFH jantan yang diberi pakan rumput gajah, campuran dedak padi dan bungkil kelapa sawit. Materi yang digunakan adalah 4 ekor sapi PO jantan dengan bobot badan awal rata-rata  $228,17 \pm 14,77$  kg (CV = 6,47%) dan 4 ekor sapi PFH jantan  $196,34 \pm 7,64$  kg (CV= 3,89%), dengan umur  $\pm$  1 tahun. Peralatan yang mendukung pengambilan data pertumbuhan adalah timbangan ternak "SIMA", timbangan pakan "FIVE GOATS" dan pita ukur "GOLD FISH". Pakan yang digunakan adalah rumput gajah (30%) dan campuran dedak padi dan bungkil kelapa sawit (70%) dengan perbandingan 20 : 80. Parameter yang diukur dalam penelitian ini meliputi pertambahan bobot badan (PBB), lingkaran dada (LD), panjang badan (PB) dan tinggi pundak (TP). Rancangan percobaan yang digunakan adalah "*Independent Sample Comparisons*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian rumput gajah, campuran dedak padi dan bungkil kelapa sawit pada sapi PO dan PFH jantan tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi bahan kering total (3,34; 2,83 kg/hari), protein kasar total (0,45; 0,38 kg/hari), "*total digestible nutrients*" (1,93; 1,20 kg/hari), pertambahan bobot badan (0,21; 0,22 kg/hari), lingkaran dada (0,051; 0,026 cm/hari), panjang badan (0,42; 0,49 cm/minggu), dan tinggi pundak (0,36; 0,28 cm/minggu). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan sapi PO dan PFH jantan yang diberi pakan rumput gajah, campuran dedak padi dan bungkil kelapa sawit tidak menunjukkan perbedaan nyata. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sapi PFH lebih efisien dari sapi PO dalam memanfaatkan pakan untuk pertumbuhan.

*Kata kunci : sapi PO, sapi PFH, pertumbuhan*